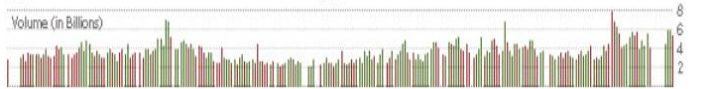
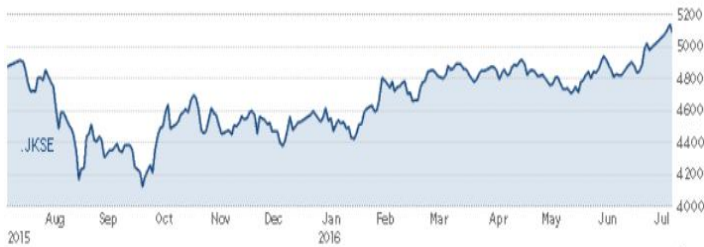




BIRD DAILY

Kamis, 20 Oktober 2016



IHSG

5.409,28

-20,760(-0,382%)

MNC36

308,13

-1,10(-0,36%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	14.8
Value	6.4
Market Cap.	5.849
Average PE	12,8
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.033
	+19(+0,14%)
IHSG Daily Range	5.359-5.446
USD/IDR Daily Range	12.915-13.105

GLOBAL MARKET (19/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.202,62	+40,68	+0,22
NASDAQ	5.246,41	+2,57	+0,05
NIKKEI	16.998,91	+35,30	+0,21
HSEI	23.304,97	-89,42	-0,38
STI	2.844,62	+13,99	+0,49

COMMODITIES PRICE (19/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51,60	+1,31	+2,6
Batubara US/ton	79,50	-0,60	-0,75
Emas US/oz	1.269,55	+7,49	+0,59
Nikel US/ton	10.310	-100	-0,96
Timah US/ton	19.925	+300	+1,53
Copper US/ pound	2,1	unch	unch
CPO RM/ Mton	2.732	+18	+0,66

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Rabu (20 Oktober 2016) ditutup melemah 20.76 poin atau 0,38% ke level 5,409.28. Pelemahan IHSG terjadi karena rilisnya pertumbuhan ekonomi china yang stagnan sehingga menimbulkan aksi profit taking .

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi naiknya harga minyak WTI +2.6% kelevel \$51.60, level tertinggi sejak 14 Juli 2015 (tertinggi 15 bulan terakhir) menyusul turunnya persediaan cadangan minyak Amerika Serikat sebesar 5.2 juta barel menjadi total 468.7 juta barel diawal Oktober 2016, lebih bagusnya *earning* emiten *Morgan Stanley* sehingga sahamnya naik +1.9% *dan in line* nya isi *Fed Beige book* tetapi dibatasi turunnya harga saham Intel -5.9% akibat mengecewakannya kinerja keuangan Q3 menjadi faktor DJIA naik terbatas +40.68 poin (+0.22%) dihari Rabu.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 72 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-108 (20 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 982 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,729 T, Tebusan murni Rp 94.2 T, Total tebusan Rp 97.6 T (Target Rp 165 T) & Total harta Rp 3,854 T (Target Awal Rp 4000T dari LN) ditengah naiknya DJIA +0.22%, EIDO +0.19%, *Oil* +2.6%, *Gold* +0.59%, Tin +1.53% & CPO +0.66% membuat IHSG berpeluang naik dihari Kamis.

PT Waskita Karya (WSKT) baru saja membukukan pinjaman sindikasi perbankan senilai Rp 4.59 triliun yg akan digunakan untuk membiayai proyek LRT di Palembang 23.4 km sedangkan sisanya Rp 7.91 triliun akan diambil dari dana internal dimana proyek LRT akan menghabiskan dana investasi hingga Rp 12.5 triliun.

BUY: SRIL, PTBA, ADRO, GGRM, UNTR, BBNI, BBTN, CTRA, AKRA, WSBP

BOW: JPFA, ADHI, JSRM, BBRI, SMGR, PTPP, BSDE, WSKT, UNTR, CPIN, ASII, TLKM, BBTN, ICBP

MARKET MOVERS (20/10)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.008 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 114 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 40 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan telah memperoleh pinjaman sindikasi perbankan senilai Rp 4,59 triliun. Rencananya dana tersebut akan dipergunakan untuk membiayai proyek *light rail transit* (LRT) di Palembang 23,4 km. Proyek kereta ringan itu diperkirakan akan menghabiskan dana investasi hingga Rp 12,5 triliun. Kekurangan dana sebesar Rp 7,91 triliun akan dibiayai menggunakan dana internal perusahaan namun jika dana perusahaan belum cukup maka perseroan akan mencari pinjaman lainnya. Diperkirakan proyek di Palembang ini akan selesai pada Februari 2018. Saat ini proses pembangunan sudah mencapai 17,8%, perseroan menargetkan konstruksi proyek mencapai 30% lebih.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK). Perseroan mencatatkan kenaikan kinerja pada kuartal III 2016 dengan perolehan laba bersih perusahaan meningkat 33,56% dibanding periode yang sama tahun lalu dari Rp 18,79 miliar menjadi Rp 25,11 miliar. Sedangkan pendapatan meningkat 20,35% dari Rp 787,07 miliar menjadi Rp 947,27 miliar. Meskipun kinerja perseroan meningkat namun angka tersebut masih jauh dari target yang ditentukan oleh perseroan pada tahun ini. Sepanjang tahun 2016 perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 1,69 triliun dan laba sebesar Rp 58,87 miliar.

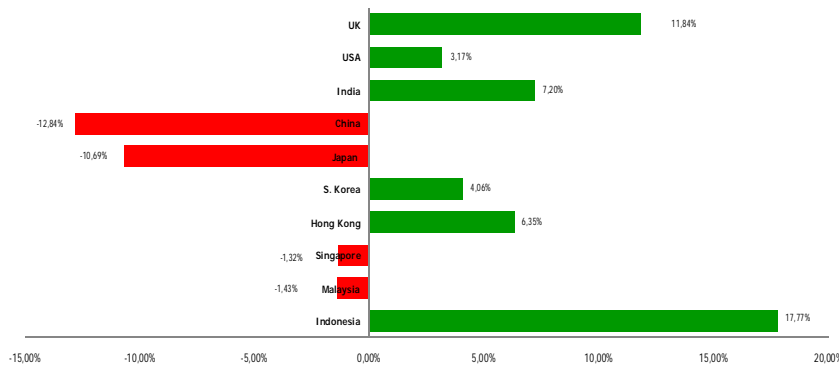
PT Astra International Tbk(ASII). Perseroan membukukan *market share* pada kuartal ketiga 2016 naik sebesar 4% menjadi 59% dari sebelumnya sebesar 55%. Selama sembilan bulan ini perseroan telah menjual sebanyak 422.4 ribu unit kendaraan roda empat atau naik 11% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Total penjualan kendaraan roda empat pada September 2016 ini sebanyak 55,452 unit atau meningkat 16,6% pada periode yang sama tahun lalu yaitu 47,526 unit.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Lembaga pemeringkatan Moody's Investor Services telah menurunkan prospek perseroan dari yang semula stabil menjadi negatif. Pemberian prospek negatif ini disebabkan karena rencana penjualan aset yang tak segera teralisasi dan lemahnya pra penjualan perseroan. Penjualan aset yang dimaksud adalah Lippo Mall Kuta di Bali senilai Rp 800 miliar dan penggabungan aset di Yogyakarta yaitu Plaza Jogja dan Siloam Hospital Yogyakarta senilai Rp 900 miliar. Perseroan dinilai akan adanya kesulitan dalam pencapaian target pra penjualan yang telah direvisi menjadi Rp 3,5 triliun dikarenakan sampai kuartal III 2016, perseroan juga tidak meluncurkan proyek properti perumahan baru. Hingga 30 Juni 2016, penjualan perseroan hanya sebesar Rp602 miliar atau sekitar 17% dari targetnya.

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA). Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 61,6 miliar naik 15% dari periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 53,1 miliar. Pertumbuhan laba ini ditopang dari pertumbuhan penjualan perusahaan sebesar 19,7% menjadi Rp 1,1 triliun dari Rp 919 miliar di kuartal III tahun lalu. Selain itu perseroan juga mendapat keuntungan dari laba selisih kurs sebesar Rp 5,46 miliar dari periode sama tahun lalu yang mencatat rugi kurs Rp 14,3 miliar. Dan laba penjualan aset tetap sebesar Rp 141 miliar dari Rp 65 miliar di kuartal III tahun lalu. Namun perseroan masih memiliki utang yang jatuh tempo dalam satu tahun kepada bank sebesar Rp 15 miliar dan kepada pemasok sebesar Rp 18,9 miliar.

PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL). Perseroan memperoleh kontrak baru senilai Rp2,49 triliun sampai pertengahan Oktober 2016 atau sekitar 89% dari target Rp3 triliun sepanjang tahun. Perseroan menargetkan pendapatan di luar proyek KSO senilai Rp2,6 triliun pada 2016 atau meningkat 14,7% dibandingkan dengan Rp2,26 triliun pada 2015. Perusahaan sendiri menargetkan laba bersih (termasuk proyek KSO) senilai Rp210 miliar pada 2016 atau meningkat 9,9% dibandingkan dengan Rp191 miliar pada 2015.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



19/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -64,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 32.698,6

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Final CPI y/y
- USA : Industrial Production m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Empire State Manufacturing Index

Monday
17
Oktober

- England : CPI y/y
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- China : GDP q/y
- China : Industrial Production

Tuesday
18
Oktober

- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- EURO : German 30-y Bond Auction

Wednesday
19
Oktober

- England : Retail Sales m/m
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
20
Oktober

- England : EU Economic Summit
- EURO : Consumer Confidence
- Canada : Core Retail Sales m/m

Friday
21
Oktober

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Dist Date
- ASGR : Cash Dividend Dist Date
- AUTO : Cash Dividend Dist Date
- GREN : RUPS Going
- KRAS : Right Issue Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

- SMSM : RUPS Going
- UNSP : Public Expose Going

- LPGI : RUPS Going
- MRAT : Public Expose Going
- TOTO : Stock Split Cum Date

- ADES : RUPS Going
- BABP : Right Issue End Trading
- BABP-R : End Trading
- BMAS : Right Issue End Trading
- BMAS-R : End Trading
- TOTOO : Stock Split Ex Date

- ASII : Cash Dividend Dist Date
- INDF : RUPS Going
- MSKY : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	3053	20,5	BUMI	365	5,6	BUMI	28	35,0	PTSP	-900	-10
BUMI	2720	18,3	BRMS	288	4,4	DNAR	31	26,3	PLAS	-55	-9,9
ASII	2648	17,8	SRIL	282	4,4	BRMS	13	26,0	OKAS	-8	-9,9
MEDC	467	3,1	PGAS	278	4,3	AKKU	40	17,5	LRNA	-22	-9,7
SMBR	345	2,3	ADRO	196	3,0	JSPT	150	14,3	CNTX	-90	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3570	-130	3380	3890	BOW	CTRA	1610	10	1538	1673	BUY
INTP	16800	-75	16538	17138	BOW	PTPP	4200	0	4110	4290	BOW
SMGR	9.975	-75	9900	10125	BOW	WSKT	2610	-30	2550	2700	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	865	0	850	880	BUY	ASII	8375	-100	8163	8688	BOW
EMTK	8800	400	8000	9200	BUY	SRIL	244	16	197	275	BUY
LINK	4.710	50	4595	4775	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.925	-175	18563	19463	BOW	ADRO	1530	90	1395	1575	BUY
MIKA	2870	-30	2960	2810	BOW	PTBA	12525	325	11838	12888	BUY
SCMA	2600	-30	2540	2690	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	20100	300	18863	21038	BUY	LSIP	1545	-40	17803	-14673	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1440	-20	1405	1495	BOW
JSMR	4520	-70	4435	4675	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6100	0	5913	6288	BOW	GGRM	66275	100	66825	65625	BUY
TLKM	4200	-30	4140	4290	BOW	ICBP	9450	-75	9225	9750	BOW
TOWR	3890	-10	3730	4060	BOW	INDF	8550	-100	8413	8788	BOW
KEUANGAN						KLBF	1730	-5	1695	1770	BOW
BBCA	15975	-75	15525	16500	BOW	UNVR	44325	-150	44025	44775	BOW
BBNI	5400	0	5438	5363	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	12150	-50	11913	12438	BOW	BHIT	142	0	132	153	BOW
BBTN	1920	0	1883	1958	BOW	BMTR	875	25	810	915	BUY
BDMN	3880	-40	3735	4065	BOW	MNCN	2120	20	2065	2155	BUY
BJBR	1585	-15	1555	1630	BOW	BABP	69	1	66	72	BUY
BMRI	11375	-25	11200	11575	BOW	BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
BTPN	2670	20	2510	2810	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1.490	0	1490	1490	BOW
						MSKY	700	-10	660	750	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.